

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Karya ilmiah ini menyimpulkan bahwa pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien pasca anestesi spinal, khususnya melalui penerapan kompres hangat menggunakan *hot pack*, telah terbukti efektif dalam menurunkan derajat *shivering* menormalkan suhu tubuh, dan meningkatkan kenyamanan pasien selama berada di *recovery room*. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai strategi keperawatan berbasis bukti yang berperan penting dalam peningkatan kualitas perawatan pasca operasi.

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien pasca anestesi spinal telah dilakukan secara menyeluruh, mencakup kondisi umum, status neurologis, nilai tanda-tanda vital, suhu tubuh, serta evaluasi derajat *shivering* sebagai dasar untuk menentukan tindakan keperawatan selanjutnya.
- b. Masalah keperawatan yang teridentifikasi setelah proses pengkajian adalah hipotermi akibat penurunan suhu tubuh yang dipicu oleh efek anestesi spinal.
- c. Intervensi keperawatan dirancang berdasarkan kebutuhan pasien dan prinsip *evidence based nursing*, dengan pemilihan kompres hangat menggunakan *hot pack* sebagai tindakan utama untuk meningkatkan vasodilatasi perifer dan memperbaiki regulasi termal pasien.
- d. Implementasi intervensi dilakukan dengan pemberian kompres hangat pada kedua akral selama 15 menit, dengan pemantauan berkelanjutan terhadap status hemodinamik dan derajat *shivering*. Pelaksanaan intervensi dilakukan secara bertahap, aman, dan sesuai toleransi pasien.
- e. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya penurunan derajat *shivering* dari tingkat sedang menjadi tidak ada (derajat 0), normalisasi suhu tubuh, serta stabilisasi tanda-tanda vital. Pasien menunjukkan peningkatan kenyamanan dan tidak lagi merasakan sensasi kedinginan setelah intervensi diberikan.

- f. Penerapan praktik keperawatan berbasis bukti (EBN) melalui penggunaan kompres hangat menggunakan *hot pack* terbukti efektif dalam menurunkan *shivering* pada pasien pasca anestesi spinal. Intervensi ini direkomendasikan untuk dijadikan standar perawatan di *recovery room* guna mencegah komplikasi lanjutan, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung pemulihan pasien secara optimal.

V.2. Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat kooperatif dan bersedia menerima intervensi non-farmakologis seperti kompres hangat sebagai bagian dari upaya meningkatkan kenyamanan dan mempercepat pemulihan pasca anestesi. Edukasi mengenai manfaat penatalaksanaan *shivering* tanpa obat juga perlu diberikan agar pasien memahami bahwa metode ini aman dan efektif.

b. Bagi Profesi Perawat

Perawat diharapkan dapat mengimplementasikan intervensi kompres hangat secara konsisten sebagai bagian dari asuhan mandiri dalam menangani *shivering* pasca anestesi spinal. Selain itu, perawat perlu terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pembelajaran berbasis bukti sehingga intervensi keperawatan non-farmakologis dapat diterapkan secara optimal dan tepat sasaran.

c. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan mengintegrasikan penggunaan *hot pack* sebagai intervensi standar dalam penatalaksanaan *shivering* di ruang pemulihan. Penyediaan sarana pendukung seperti *hot pack* yang aman, terstandar, serta pedoman prosedur operasional (SOP) akan membantu meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi kerja tim, serta menurunkan ketergantungan terhadap terapi farmakologis.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan memasukkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi atau studi kasus dalam pembelajaran Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Perioperatif. Hal ini dapat

memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai intervensi non-farmakologis yang berbasis bukti dan aplikatif di tatanan klinik.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti efektivitas kompres hangat pada kelompok usia berbeda, perbandingan dengan metode pemanasan lain, atau pengaruhnya terhadap parameter fisiologis tambahan. Penelitian dengan desain yang lebih luas diharapkan dapat memperkuat bukti ilmiah terkait penggunaan kompres hangat dalam penatalaksanaan shivering pasca anestesi spinal.